

STRATEGI PEMBINAAN ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL DI PANTI ASUHAN

**Ayu Lia Puspita Sari¹⁾ Desih Dwi Pratama²⁾ Kusaelin³⁾
Reka Rachmawati⁴⁾ Wulandari⁵⁾**
Universitas Pamulang
Email: dosen01736@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to the children of the Bait Al Qur'an Mulia Yatim Foundation, which is located at Jl. Tidore No.27, Jombang, Ciputat District, South Tangerang City, Banten 15414. The method of this activity is to visit the foundation and provide knowledge and discussion on the importance of implementing a saving strategy from an early age to plan for a better future. The result of these activities was that the children understood more on the importance of character formation in orphanage. In the future, the Orphanage of Bait Al Qur'an Mulia Foundation will be even more active in making community activities or program.

Keywords: Strategy, Foming, Social Behaviour

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia yang beralamat di Jl. Tidore No.27, Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Adapun metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan pengetahuan dan diskusi mengenai pentingnya Strategi Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan agar menjadi lebih baik. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para anak-anak menjadi lebih mengerti makna pembentukan perilaku sosial dipanti asuhan. Untuk kedepannya Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia akan lebih giat lagi dalam membuat kegiatan atau program kemasyarakatan.

Kata kunci : Strategi, Pembentukan, Perilaku Sosial

A. PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Namun, tidak hanya

untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar.

Anak- anak yang kurang beruntung seperti yang dipaparkan di atas juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan. Jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia diperkirakan antara 5.000-8.000 yang mengasuh sampai setengah juta anak. Pemerintah Indonesia hanya memiliki dan menyelenggarakan sedikit dari panti asuhan tersebut, lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar dan anak yang tidak mampu. Bertempat tinggal dan hidup di panti asuhan bukanlah hal yang mudah bagi anak, khususnya bagi remaja. Karena mereka tidak mendapatkan hangatnya kasih sayang orang tua kandung. Santi (2011) dalam makalahnya menjelaskan bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan oleh lembaga Save The Children, terdapat kasus-kasus eksploitasi terhadap anak di dalam panti asuhan, sehingga fungsi panti asuhan sebagai lembaga asuhan alternatif tidak dapat melindungi anak yang berada di luar asuhan keluarga secara aman. Sebaliknya anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang tidak kondusif, tidak protektif yang akan mengganggu terhadap tumbuh kembang anak.

Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia merupakan salah satu panti asuhan yang mempunyai latar belakang keagamaan, sehingga setiap anak yang tinggal di panti diberikan bekal agama setiap harinya. Hal ini diupayakan untuk memperluas pengetahuan agama dan mempertinggi tingkat religiusitas anak. Namun, tidak semua remaja yang tinggal di panti mempunyai religiusitas yang baik. Sebagian remaja panti melakukan aktivitas keberagaman karena remaja panti tidak memiliki pilihan lain, sehingga harus menjalankannya. Remaja panti harus melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan lainnya dari pagi sampai malam karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang mau tidak mau harus dipatuhi dan dilaksanakan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 28 Februari 2021, dengan dihadiri 22 (dua puluh dua) di Yayasan Yatim Bait Al Qur'an Mulia yang beralamat di Jl. Tidore No.27, Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al-Qur'an Mulia. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada anak-anak Yatim Bait Al-Qur'an Mulia.

2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pembentukan Perilaku Sosial

Berikut ini adalah Strategi pembentukan perilaku sosial :

a. Strategi Membentuk Karakter Religius Anak Melalui :

- 1) Menjalankan shalat lima waktu dengan berjamaah.
- 2) Menjalankan sholat-sholat sunnah.
- 3) Membaca Al Quran.
- 4) Menjalankan ibadah puasa Ramadhan dan sunnah.

5) Pengkajian Ilmu-ilmu agama.

b. Strategi Membentuk Karakter Disiplin Melalui :

- 1) Kegiatan apel pagi dan apel malam hari.
- 2) Melaksanakan jadwal piket dengan tertib.
- 3) Meminta izin kepada Bapak/Ibu pembina setiap masuk dan keluar panti.

c. Strategi Membentuk Kemandirian Anak Melalui :

- 1) Memberikan pendidikan keterampilan.
- 2) Membiasakan hidup mandiri dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi dari bersih-bersih dan mencuci sendiri.

HASIL

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an Mulia, Sosialisasi ini merupakan bentuk sosialisasi dimana pentingnya menabung masa dini untuk kepentingan di masa mendatang.



Gambar 1 Kegiatan PKM kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an Mulia

Setelah acara dibuka oleh MC kemudian dilanjutkan Sambutan dari dosen pembimbing yaitu Ibu Eka Rahim S.E., M.M. Dalam pelaksanaan PKM ini kami semua sudah menerapkan Protokol Kesehatan. Di sela-sela penyampaian materi, pemateri mengadakan interaksi secara langsung dengan peserta. Penyampaian materi ini di respon baik oleh para peserta dan dilanjut kepada kuis yang kami berikan kepada peserta agar suasana tidak membosankan. Dan ini salah satu pemberian hadiah kepada salah satu peserta yang bisa menjawab

pertanyaan yang kami berikan. Setelah pemberian materi telah selesai dilanjutkan kepada sesi pemberian cinderamata berupa piagam penghargaan. Itu sebagai bentuk terima kasih kepada anak-anak Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an Jombang, Kecamatan Ciputat karena sudah bersedia dijadikan tempat PKM Mahasiswa Universitas Pamulang. Cenderamata diberikan oleh Bu Eka selaku dosen pembimbing kepada Ketua Yayasan Yatim Bait Al- Qur'an yaitu Agus Heryanto. Setelah Selesai acara dan ditutup doa, kemudian dilanjutkan dengan acara foto bersama dengan semua peserta dan mahasiswa PKM.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Jl. Tidore No.27, Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk melaksanakan kegiatan Pembentukan Perilaku Sosial yang lebih lagi di masa depan. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Saran

Semoga program ini dapat membantu pengurus yayasan serta anak asuh agar lebih memperhatikan Pembentukan Perilaku Sosial yang lebih baik lagi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Irfanudin, A. M., & Jamil, I. (2020). Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dengan Pemanfaatan Google Class Room (GCR) Untuk Siswa/I Sekolah Selama Periode Belajar Dari Rumah (BDR) di TK Islam Al-Kamal. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8507>

Yahya, S., & Sarmini. (2013). Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(1), 272-287.